

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KANAL YOUTUBE ACARA  
“LAPOR PAK” TRANS 7**



**Oleh**

**LAILATUL ISNAINI  
NPM 1910013111009**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

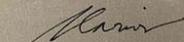
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Gaya Bahasa Sindiran dalam Kanal *YouTube*  
Acara "Lapor Pak" Trans 7  
Nama : Lailatul Isnaini  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111009  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Disahkan pada Tanggal : 27 Februari 2021

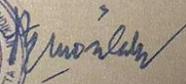
Disetujui Oleh :

Pembimbing

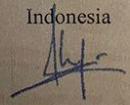
  
**Dr. Marsis, M. Pd.**

Mengetahui :

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

  
  
**Dr. Yetty Morelent, M. Hum.**

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

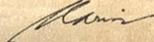
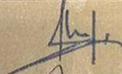
  
**Dr. Gusnetti, M. Pd.**

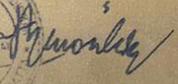
### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

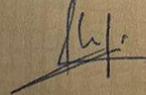
Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 27 Februari 2023  
Pukul : 14.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang FKIP  
Nama : Lailatul Isnaini  
NPM : 1910013111009  
Judul : Gaya Bahasa Sindiran dalam Kanal *YouTube* Acara "Lapor Pak" Trans 7

#### Tim Penguji

| Nama                    | Jabatan                      | Tanda Tangan  |
|-------------------------|------------------------------|---|
| Dr. Marsis, M. Pd.      | Ketua/Merangkap Anggota      |  |
| Dr. Gusnetti, M. Pd.    | Sekretaris/Merangkap Anggota |  |
| Dr. Ineng Naini, M. Pd. | Anggota                      |  |

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta  
  
Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

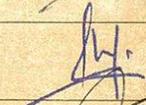
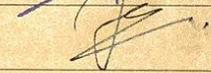
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia  
  
Dr. Gusnetti, M. Pd.

## BERITA ACARA

Pada hari tanggal tahun telah dilaksanakan ujian skripsi :

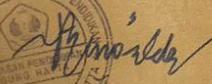
Nama : Lailatul Isnaini  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111009  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Judul : Gaya Bahasa Sindiran dalam Kanal YouTube  
Acara "Lapor Pak" Trans 7

### Tim Penguji,

| Nama                    | Jabatan                      | Tanda Tangan  |
|-------------------------|------------------------------|---|
| Dr. Marsis, M. Pd.      | Ketua/Merangkap Anggota      |  |
| Dr. Gusnetti, M. Pd.    | Sekretaris/Merangkap Anggota |  |
| Dr. Ineng Naini, M. Pd. | Anggota                      |  |

### Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

  
Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

  
Dr. Gusnetti, M. Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Isnaini  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111009  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Gaya Bahasa Sindira dalam Kanal *YouTube* Acara Lapor Pak Trans 7" adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 27 Februari 2023

ng menyatakan  
METERAI  
TEMPEL  
FOAKX237333945  
Lailatul Isnaini

## ABSTRAK

**Lailatul Isnaini.** 2023 “Gaya Bahasa Sindiran dalam Kanal *YouTube* Acara Lapor Pak Trans 7”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam acara Lapor Pak yang diunggah dalam kanal *YouTube* Trans7 Official edisi bintang tamu politikus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori gaya bahasa sindiran oleh Keraf (2009). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang memfokuskan pada bentuk gaya bahasa sindiran. Data dan sumber penelitian adalah kata dan kalimat yang mengandung sindiran yang dituturkan oleh pengisi acara ataupun bintang tamunya dalam acara Lapor Pak Trans 7. Pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan mengumpulkan data berupa tuturan dalam acara Lapor Pak Trans 7. Penganalisisan data dilakukan dengan cara : (1) menyusun data sesuai dengan tabel yang disediakan (2) mengidentifikasi tuturan sindiran yang dituturkan (3) setelah data yang diperoleh telah diidentifikasi, maka dijelaskan sindiran sesuai dengan teori yang ditemukan (4) menyusun hasil dari analisis data (5) menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang diperoleh bahwa bentuk gaya bahasa sindiran yang dituturkan oleh pengisis acara atau bintang tamu dalam acara Lapor Pak Trans 7 ditemukan sebanyak 5 jenis gaya bahasa sindiran, yaitu ironi sebanyak 17 data , sindiran sinisme sebanyak 8 data, sindiran sarkasme sebanyak 15 data, sindiran satire sebanyak 22 data, dan sindiran innuendo sebanyak 1 data. Gaya bahasa sindiran tersebut mengimpelementasikan bahwa sindiran itu merupakan hal yang sering terjadi di kalangan masyarakat dengan konteks-konteks tertentu. Gaya bahasa sindiran tidak hanya bersifat kasar tetapi juga humor seperti gaya bahasa sindiran satire yang digunakan untuk menyindir pemerintah agar tidak terjadinya ketersinggungan karena acara Lapor Pak adalah acara komedi *televisi* yang berpedoman pada UU ITE tentang larangan pencemaran nama baik dalam elektronik. Maka ditemukan data dalam penelitian ini dominan menggunakan sindiran satire.

**Kata Kunci:** *gaya bahasa, gaya bahasa sindiran, dan acara lapor pak*

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>            | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>      | <b>ii</b>   |
| <b>BERITA ACARA.....</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>              | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                        | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>                  | <b>xi</b>   |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....            | 1           |
| 1.2 Fokus masalah .....                    | 6           |
| 1.3 Rumusan masalah .....                  | 6           |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                | 7           |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....               | 7           |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>      | <b>8</b>    |
| 2.1 Kajian Teori .....                     | 8           |
| 2.1.1 Hakikat Bahasa .....                 | 8           |
| 2.1.2 Gaya Bahasa .....                    | 9           |
| 2.1.3 Gaya Bahasa Sindiran .....           | 10          |
| 2.1.4 Jenis Gaya Bahasa Sindiran.....      | 11          |
| 2.1.5 Fungsi Gaya Bahasa Sindiran .....    | 15          |
| 2.1.6 Teori Stilistika.....                | 16          |
| 2.1.7 Semantik .....                       | 16          |
| 2.2 Penelitian Relevan.....                | 17          |
| 2.3 Kerangka Konseptual .....              | 18          |
| <br>                                       |             |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>20</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                 | 20          |
| 3.2 Data dan Objek Penelitian .....        | 20          |
| 3.3 Instrumen Penelitian.....              | 21          |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....          | 21          |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.5 Teknik Penguji Keabsahan Data.....            | 21        |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....                     | 22        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS .....</b> | <b>24</b> |
| 4.1 Deskripsi Data.....                           | 24        |
| 4.2 Analisis Data.....                            | 26        |
| 4.2.1 Gaya Bahasa Sindiran Ironi .....            | 27        |
| 4.2.2 Gaya Bahasa Sindiran Sinisme .....          | 42        |
| 4.2.3 Gaya Bahasa Sindiran Sarkasme.....          | 48        |
| 4.2.4 Gaya Bahasa Sindiran Satire.....            | 60        |
| 4.2.5 Gaya Bahasa Sindiran Innuendo .....         | 84        |
| 4.3 Pembahasan .....                              | 85        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                        | <b>90</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                               | 90        |
| 5.2Saran.....                                     | 91        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                        | <b>92</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 Klasifikasi Data..... | 22  |
| Tabel 3.2 Data Makna.....       | 23  |
| Tabel 4.1 Deskripsi Data.....   | 26  |
| Tabel 3.1 Data Klasifikasi..... | 94  |
| Tabel 3.2 Data Makna.....       | 132 |

## DAFTAR BAGAN

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Bagan Kerangka Konseptual..... | 19 |
|--|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa mempunyai peranan penting bagi manusia, karena bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, selain sebagai alat komunikasi bahasa juga dapat mengembangkan pemikiran seseorang. Penggunaan bahasa Indonesia sangat dibutuhkan sebagai alat pengantar maksud dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dilihat bagaimana pemakaian bahasa Indonesia sehari-harinya meskipun bahasa Indonesia adalah bahasa pokok sering ditemukan tuturan yang memiliki makna dan maksud lain, hal ini disebut juga gaya dalam berbahasa.

Berbahasa yang efektif melibatkan dua orang yaitu penutur dan mitra tutur, penutur berperan sebagai penyampai informasi dan mitra tutur berperan sebagai yang menerima informasi. Semakin baik bahasa yang digunakan semakin mudah maksud, tujuan dan makna yang tersampaikan. Gaya dan bahasa memiliki hubungan erat dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, karena suatu kata atau kalimat akan terlihat indah apabila menggunakan gaya yang dimiliki ataupun dengan selera setiap orang dalam menyampaikan pesan (Khuluqie, 2022). Gaya bahasa biasanya sering kita temukan dalam sebuah sastra, baik sastra tulis maupun sastra lisan. Namun gaya bahasa juga banyak digunakan dalam alat berkomunikasi tidak hanya dalam sebuah karya sastra saja.

Gaya bahasa pada umumnya terbagi empat yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa sindiran, dan gaya bahasa penegasan. Komunikasi antara penutur dan mitra tutur menggunakan gaya bahasa yang beragam, penutur dan mitra tutur juga bisa memilih dari keempat gaya bahasa tersebut. Setiap bahasa yang digunakan memiliki maksud dan tujuan tertentu yang disampaikan penutur atau mitra tutur. Dalam kehidupan sehari-hari pun tanpa disadari orang sering menggunakan keempat gaya bahasa terutama gaya bahasa sindiran, ini sangat menarik untuk dikaji karena sindiran sering dipakai untuk menyampaikan suatu pokok permasalahan secara tidak langsung. Ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan ketersinggungan pada pendengar atau orang yang dituju. Gaya Bahasa sindiran juga dapat digunakan untuk mengubah suatu perilaku seseorang. Bahasa sindiran yang digunakan juga memerlukan pemahaman bagi yang menyampaikan ataupun pendengar agar tidak terjadinya kesalahan dalam menerima tanggapan atau kritikan yang disampaikan. Maksudnya adalah, gaya bahasa sindiran juga terbagi menjadi beberapa jenis menurut kajian Gorys Keraf, jadi jika ingin menggunakan bahasa sindiran setidaknya memahami berbagai macam jenis gaya bahasa sindiran, karena gaya bahasa sindiran mempunyai tingkatan kekasaran tuturan. Sehingga bisa menempatkan penggunaan bahasa sindiran agar tidak terjadinya ketersinggungan.

Gaya bahasa sindiran kini juga sering digunakan dalam acara-acara komedi (humor) Indonesia terutama acara televisi, para komedian kerap menggunakan gaya bahasa sindiran untuk menyindir politisi, rekan sesama artis, atau bahkan kaum awam.

Acara *televisi* yang sering menggunakan gaya bahasa sindiran adalah acara “Lapor Pak” di stasiun *televisi* swasta Trans 7, yang berisi 8 pemain yaitu Andre Taulany sebagai komandan, Wendi Cagur, Andhika Pratama, Surya Insomnia, Hesti Purwadinata dan Kiky Saputris sebagai anggota polisi, Gilang Gombloh sebagai tahanan penjara, dan Ayu Ting Ting sebagai petugas kebersihan kantor. Setiap episode selalu ada bintang tamu yang seakan melaporkan sebuah kasus, pencurian, pelanggaran lalulintas, dll. acara “Lapor Pak” tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 21.30 – 22.45 dan diunggah kembali dalam kanal *YouTube* Trans 7 Official dengan 24 juta *subscribers* (pelanggan).

Tuturan bahasa sindiran dalam acara tersebut selalu *viral* (menyebarkan luas) dan menjadi perbincangan warga pengguna media sosial. Bisa dilihat pada kanal *YouTube* Trans 7 Official dalam unggahan “Pinggir Jurang! Interogasi Tretan Muslim Penuh Sentilan Tajam” pada tanggal 1 Juli 2022 bintang tamu yaitu Tretan Muslim (konten *creator*) menuturkan tuturan menyindir pemerintah dan mendapatkan beberapa komentar yang bersifat positif dari pengguna *YouTube* lainnya seperti yang dikatakan oleh pengguna *YouTube*:

TUNAPEDIA PACIFIC berkomentar “Ketika kritik di suatu negeri berbahaya dan bisa dijerat hukum pidana maka disitulah peran komedian, karena setiap apa yang disampaikan sama komedian di depan publik akan mendatangkan tawa walaupun isinya mengkritik, lebih aman daripada orang biasa, komedian bisa menggunakan satire, itulah kenapa komedian pada masanya dianggap orang-orang yang jenius. Cuma di negara kita, jangankan orang biasa, komedian pun mengkritik bisa ditangkap”. Mendapatkan 73 *like*

Dan juga pengguna *YouTube* Boness berkomentar “Akhirnya ada yang mewakili suara rakyat. Terima kasih buat Mas Tretan dan semua crew trans 7, semoga sehat selalu dan dilancarkan dalam segala hal. Aminn”. Mendapatkan 274 *like*.

Acara ‘‘Lapor Pak’’ dianggap sangat berani menggunakan bahasa sindiran yang objeknya politisi Indonesia, bahkan ketika acara Lapor Pak mengundang salah satu anggota politisi mereka tak segan menyindir beliau langsung, namun tidak hanya di saat bintang tamunya politisi saja, siapapun bintang tamunya para pemain kerap melontarkan sindiran-sindiran, sindiran yang dilontarkan tidak hanya seputar pembahasan politik, acara Lapor Pak juga kerap menggunakan bahasa sindiran antara sesama pemain, atau minyinggung rekan sesama artis yang sedang ramai diperbincangkan. Namun penelitian ini memfokuskan pada saat bintang tamu acara Lapor Pak adalah politikus. Sindiran untuk politikus kerap dituturkan ketika Kiky Saputrimelakukan *roasting*, keberanian Kiky Saputrididasari oleh kesepakatan antara dua belah pihak, anatar Kiky Saputridengan objek yang akan *diroasting*. Sebagaimana dalam wawancara Kiky Saputridalam *YouTube* Deny Sumargo mengatakan bahwa sebelum melakukan *roasting* Kiky Saputrimengobservasi tentang objek yang akan di *roasting* melalui *google*, seperti kebiasaannya, fakta-faktanya. Sindiran yang dituturkan mesti berlandaskan dengan data yang valid, maka sebelum menggunakan sindiran perlunya mengetahui permasalahan yang akan dibahas.

Berikut contoh tuturan sindiran dalam acara Lapor Pak ketika bintang tamunya adalah Tretan Muslim (Konten *creator* Indonesia) melontarkan sebuah tuturan menyindir pemerintah yang berbunyi

Tretan Muslim: ‘‘Lapor Pak dikenal dengan materi-materi yang berani kritik pemerintah, jadi hari ini saya akan membahas soal hambalang’’

Kiky Saputri: ‘‘Jangan ya kita memang berani tetapi tidak terlalu frontal’’

Andhika Pratama: ‘‘Daripada hambalang mending hambal ban atau apalah...’’

Andre Taulany: ‘‘Kita tu yaa kita dibawa guyon aja gitu’’

Kiky Saputri: ‘‘Kita tu mau banget ngebahas lumpur Lapindo, tapi kita masker lumpur ajalah, kita tidak berani’’

sumber *youtube trans 7 official*

Dari contoh tersebut pemain melontarkan tuturan sindiran. Setiap sindiran yang dilontarkan pasti terdapat makna tersirat di dalamnya, dan tidak semua orang mengetahui makna yang terkandung dalam sindiran tersebut. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tuturan sindiran dan makna dari tuturan tersebut. Dalam acara Lapor Pak yang kerap menyindir pemerintah terkadang masyarakat kurang paham dari sindiran tersebut contohnya dari sindiran di atas salahsatu pengguna media sosial berkomentar tentang ‘‘Apa itu hambalang’’. Permasalahan penelitian ini tentang jenis gaya Bahasa sindiran yang dilontarkan dan apa makna dari tuturan tersebut.

Penelitian mengenai gaya bahasa juga pernah dilakukan oleh peneliti lain *Pertama* oleh Muhammad Edi Setiawan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri pada tahun 2018 yang berjudul ‘‘Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Komunitas Motor’’ Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang ditemukan yakni kiasan.

*Kedua* oleh Siska Armelia pada tahun 2022 yang berjudul ‘‘Majas Perbandingan dan Sindiran dalam Novel Warisan Karya Chairul Harun’’ Hasil dari penelitian ini adalah Majas sindiran dalam novel Warisan karya Chairul Harun ditemukan majas sindiran, antara lain satire, sarkasme, sinisme, innuendo, ironi, dan antifrasis. Majas

sindiran dalam novel Warisan karya Chairul Harun yang dominan adalah majas sinisme.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti ingin meneliti gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam acara Lapor Pak Trans 7, karena acara Lapor Pak sekarang sedang ramai diperbincangkan akibat keberanian dalam mengungkapkan keresahan terhadap politisi ataupun kasus-kasus yang sedang hangat dengan gaya bahasa sindiran yang bersifat humor. Sebagaimana pendapat (Perandra, 2021) mengatakan bahwa gaya bahasa sindiran digunakan untuk menyampaikan atau merasakan hal ketidak senangan atas sikap dan perilaku seseorang yang bertujuan untuk mengubah perilaku pihak yang dimaksud. Setiap bahasa sindiran yang dilontarkan bertujuan menyatakan perasaan dan maksudnya secara tidak langsung (makna tersirat). Sebagaimana yang dikatakan oleh Keraf (2009:143) bahwa sindiran yaitu suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkain kata-katanya. Sejalan dengan pendapat tersebut acara Lapor Pak kerap menggunakan sindiran yang mempunyai maksud dan tujuan tersirat didalamnya. Dengan penelitian ini pembaca tidak hanya mendapatkan sisi humor acara tersebut, tetapi juga dapat mengetahui berbagai jenis gaya bahasa sindiran, dan makna yang terkandung dalam lontaran sindiran yang ada di acara Lapor Pak.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada penggunaan gaya bahasa sindiran yang ada dalam kanal *YouTube* Acara “Lapor Pak” Trans 7 edisi bintang tamu politikus.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah maka rumusan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan, yaitu sebagai berikut: (1) Apa saja jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam acara ‘‘Lapor Pak’’ Trans 7 edisi bintang tamu politikus. (2) Apa makna gaya bahasa sindiran yang diucapkan dalam acara ‘‘Lapor Pak’’ Trans 7 edisi bintang tamu politikus.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam acara ‘‘Lapor Pak’’ Trans 7 edisi bintang tamu politikus. (2) Mendeskripsikan makna yang terdapat dalam gaya bahasa sindiran yang diucapkan dalam acara ‘‘Lapor Pak’’ Trans 7 edisi bintang tamu politikus.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah: 1) Siswa, bisa menambah wawasan dalam gaya bahasa sindiran. 2) Guru, khususnya guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang akan dapat menyampaikan gaya Bahasa dalam penelitian ini sebagai materi. 3) Peneliti lain, dapat dijadikan referensi atau pedoman untuk penelitian gaya bahasa sindiran.